



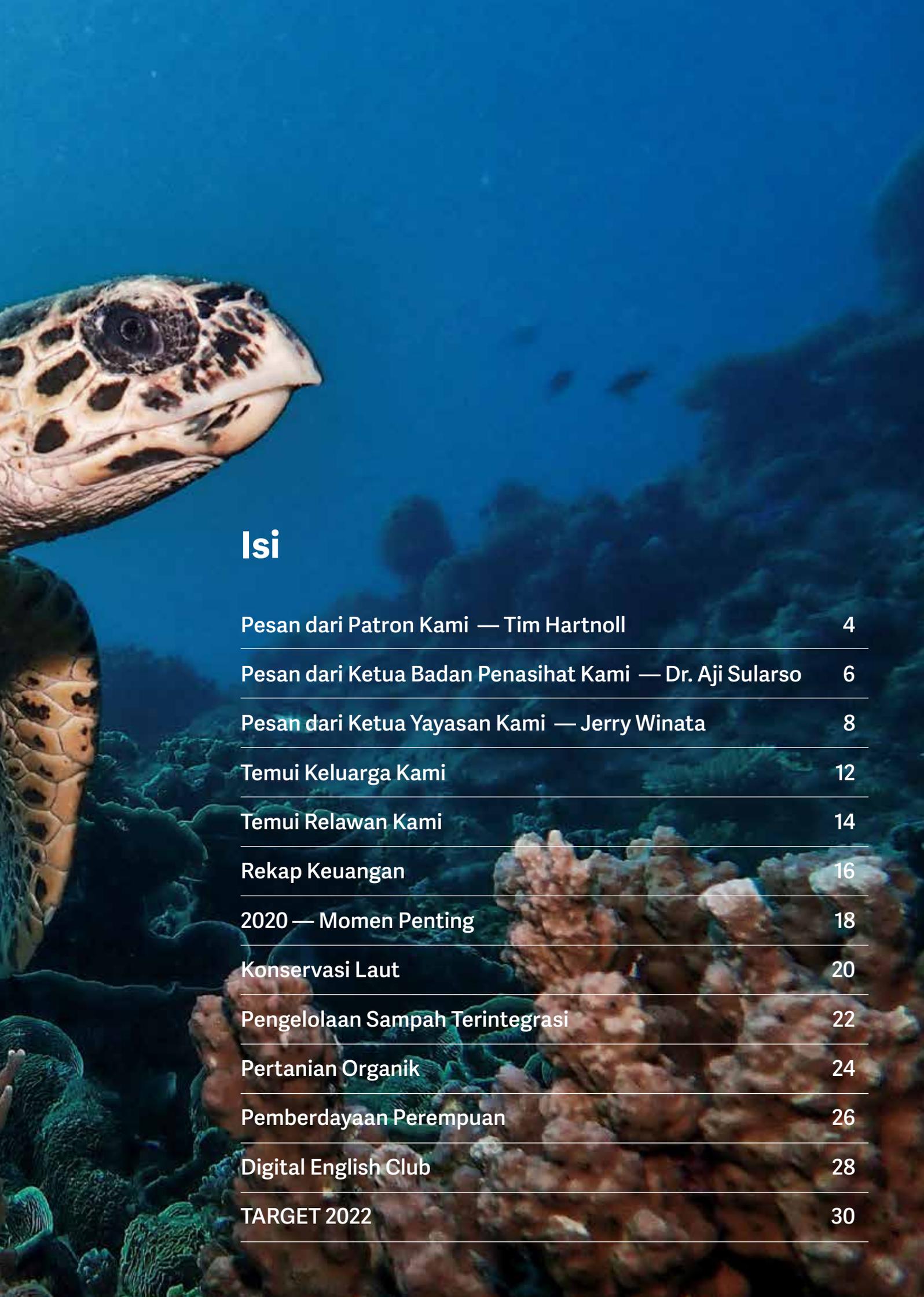
LAPORAN TAHUNAN

2021

**ABOVE
BELOW
BEYOND**

Yayasan Anambas adalah yayasan Indonesia yang bertujuan memperbaiki ekosistem di Anambas secara menyeluruh, baik di bawah air dan di daratan, serta meningkatkan kesejahteraan warganya secara berkelanjutan.





Isi

Pesan dari Patron Kami — Tim Hartnoll	4
Pesan dari Ketua Badan Penasihat Kami — Dr. Aji Sularso	6
Pesan dari Ketua Yayasan Kami — Jerry Winata	8
Temui Keluarga Kami	12
Temui Relawan Kami	14
Rekap Keuangan	16
2020 — Momen Penting	18
Konservasi Laut	20
Pengelolaan Sampah Terintegrasi	22
Pertanian Organik	24
Pemberdayaan Perempuan	26
Digital English Club	28
TARGET 2022	30



Yayasan Anambas terbukti tangguh, tekun dan luwes dalam upayanya melestarikan lingkungan Anambas dan mendukung warga di kepulauannya.



Pesan dari Patron kami — Tim Hartnoll

Saat saya menulis laporan ini, kita memasuki tahun ketiga pandemi – dan patut disyukuri bahwa akhir pandemi sudah terlihat. Di awal 2021 vaksinasi COVID-19 global diluncurkan, membawa serta janji pemulihan. Saat tingkat vaksinasi meningkat dari hari ke hari, dunia perlahan mulai dibuka kembali, warga keluar dari lockdown, perjalanan secara bertahap dimulai lagi dan ekonomi global mulai melangkah menuju pembangunan kembali.

Selama masa pandemi, Yayasan Anambas telah menunjukkan ketangguhan, kegigihan, dan keluwesan yang mengagumkan dalam upaya melestarikan lingkungan Anambas dan mendukung warga di kepulauannya. Sebagai patron organisasi, sungguh luar biasa melihat bahwa, bahkan di masa-masa sulit pun, tim telah berhasil memajukan program secara kreatif, memperluas cakupan kerja, dan bahkan mendapatkan hibah internasional. Pencapaian ini akan terus mendukung Yayasan dan program kami, hingga tahun 2022 dan seterusnya.

Kemitraan kolaboratif antara Yayasan dan Bawah Reserve tetap kuat. Contohnya, saya senang mendengar bahwa pada 2021 tim skuba dan kelautan resor beserta dengan tim konservasi laut Yayasan telah melakukan kegiatan Pemantauan Kesehatan Karang (RHM), satu di Bawah dan satu lagi di Desa Kiabu.

Kabar konservasi laut terbaik terkini adalah bahwa sekarang ada lebih banyak penyu betina yang datang ke pantai selama musim bertelur, yang memungkinkan kami menyelamatkan lebih banyak lagi tukik penyu. Rupanya, ketika Bawah ditutup untuk tamu pulau-pulau menjadi lebih sunyi, sehingga penyu merasa lebih aman dan tenteram bertelur di sini. Sebagai resor pertama yang mengutamakan Bumi dan sangat sensitif terhadap masalah lingkungan, ini sangat memotivasi kami untuk semakin meningkatkan cara kami mengoperasikan Bawah Reserve yang nirmala.

Saat kita memasuki tahun 2022 dan dunia semakin terbuka, saya berharap negara-negara di seluruh dunia segera pulih dan ekonomi mereka kembali kuat. Dan saat perjalanan internasional mulai marak lagi, hampir dapat dipastikan bahwa industri perhotelan global juga akan kembali pulih.

Saya juga menantikan prakarsa baru yang akan dilakukan Yayasan tahun ini, dan pencapaian baru yang akan diperoleh – khususnya terkait dengan rencana perluasan program Pengelolaan Sampah Terpadu dan proyek Digital English Club.

Saya tetap berhasrat agar kami terus melestarikan pulau-pulau di Anambas dan komunitasnya, agar dunia semakin mengenal bagian Indonesia yang menakjubkan ini..



Tim Hartnoll

Patron Yayasan Anambas



Pesan dari Ketua Badan Penasihat kami — Dr. Aji Sularso

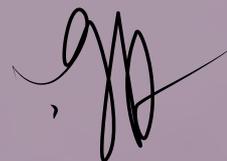
Bagi Indonesia, 2021 adalah tahun yang penuh suka dan duka. Pada awal tahun, negara mulai mengerahkan vaksinasi COVID-19 bagi warganya. Dimulai dengan vaksinasi bagi tenaga kesehatan di garis depan disusul untuk penduduk umum.

Indonesia menghadapi tantangan besar dalam hal vaksinasi, karena ada banyak wilayah terpencil yang sulit dijangkau di negara kepulauan ini, termasuk kepulauan Anambas. Namun, dedikasi pekerja medis di garis depan membuat vaksinasi dapat dilakukan hingga di desa-desa kecil dimana sejumlah anggota Yayasan menerima vaksinasi di bulan September.

Kondisi pandemi dan peraturan pemerintah terus berkembang di sini, dan kami harus melakukan penyesuaian dengan perubahan yang cepat. Kadang pekerjaan kami di lapangan tertunda karena pembatasan perjalanan; program dan kegiatan baru harus dijadwal ulang ke tahun depan, dan pertemuan penting dengan pejabat pemerintah ditunda.

Terlepas dari beberapa kesulitan tersebut, kami berhasil meraih beberapa pencapaian tahun lalu. Antara lain mempresentasikan hasil kerja kami kepada Bupati dan Kepala Dinas Pendidikan Anambas, serta mengunjungi program Digital English Club kami di Desa Tiangau. Pengakuan dan dukungan pemerintah daerah dan instansi sangat penting bagi kami, karena semua program kami dirancang untuk mempromosikan pembangunan Kepulauan Anambas secara berkelanjutan.

Meskipun tahun 2021 adalah tahun yang sulit bagi Indonesia, peluang untuk pembangunan dan pertumbuhan tetap terbuka. Kami berterima kasih kepada pemerintah Anambas dan jajarannya atas dukungannya yang tak tergoyahkan selama ini, dan kami berharap di 2022 dapat terus mempertahankan hubungan saat kami memperluas jangkauan program kami di wilayah Anambas.



Dr. Aji Sularso

Salah satu pendiri Yayasan Anambas





Pengakuan dan dukungan pemerintah daerah dan jajarannya sangat penting bagi kami, karena seluruh program kami dirancang untuk mempromosikan pembangunan Kepulauan Anambas dengan cara yang berkelanjutan.





**Dukungan
beserta den
istimewa de
Anambas a
ikhtiar kam**

Pesan dari Ketua Yayasan kami — Jerry Winata

**masyarakat,
dengan kemitraan yang
dengan pemerintah
adalah tumpuan
i.**



Kabar baiknya adalah, kita berhasil selamat dari satu tahun pandemi lagi. Meskipun ada harapan besar kita akan kembali normal tahun lalu setelah vaksin didistribusikan ke seluruh negeri, sayangnya realisasinya tidak secepat harapan pada awalnya.

2021 adalah tahun untuk menyesuaikan harapan dan memfokuskan kembali pekerjaan kami. Sebagai organisasi nirlaba, salah satu tantangan utama kami adalah: kami tidak dapat bekerja sendiri. Dukungan masyarakat, beserta dengan kemitraan dengan pemerintah Anambas adalah tumpuan ikhtiar kami.

Pandemi memaksa pemerintah mengalihkan fokus utamanya ke mitigasi COVID-19, dan sayangnya ini berarti penundaan beberapa kegiatan dan program yang kami rencanakan tahun lalu. Akibatnya, kami harus mengevaluasi kembali tujuan dan strategi kami sesuai dengan keadaan saat ini.

Salah satu penyesuaian utama adalah mengajarkan perempuan di desa cara membuat masker dari kain bekas sebagai bagian dari program pemberdayaan perempuan kami. Kami juga mewajibkan semua siswa Klub Bahasa Inggris Digital (KBID) untuk selalu memakai masker di dalam kelas dan mencuci tangan sebelum masuk.

Walau terhambat, kami mampu bertahan dan bahkan berhasil meluncurkan prakarsa baru. Salah satunya adalah bank sampah di Kiabu, di mana masyarakat mendapat imbalan finansial dari mengumpulkan dan memilah sampah mereka. Lainnya adalah KELAUT, yaitu Kelas Alam dan Laut kami bagi siswa di Kiabu. Kami juga mendapat pengakuan atas ketangguhan yang kami tunjukkan sepanjang tahun, yaitu hibah internasional untuk program konservasi laut kami dari dua organisasi: Sustainable Ocean Alliance dan Seastainable Co.

Memasuki tahun baru, kami menetapkan target lebih besar lagi untuk 2022. Pelajaran yang kami dapat selama dua tahun terakhir membuat arah dan tujuan pekerjaan kami di sini di Kepulauan Anambas semakin jelas. Akan ada banyak tantangan ke depan, tetapi saya yakin bahwa dengan kerja tim yang hebat serta dukungan dari pemerintah dan masyarakat Anambas, kami bukan hanya akan melewati ini, tetapi juga menjadi lebih kuat.

Jerry Winata
Ketua Yayasan Anambas





TEMUI KELUARGA KAMI

Kami adalah sekelompok individu dengan keahlian dan keterampilan berbeda dengan semangat yang sama untuk pengembangan masyarakat dan pelestarian lingkungan di Kabupaten Anambas.



JERRY WINATA. Ketua Yayasan

"Kita tidak bisa membahas masalah pelestarian dengan orang yang lapar."

Jerry menghabiskan sebagian besar karir profesionalnya bekerja di bidang pembangunan, mulai dari mengangkat orang keluar dari kemiskinan bersama Bank Dunia, hingga meningkatkan gizi anak-anak miskin dan ibu hamil dengan Program Pangan Dunia Perserikatan Bangsa-Bangsa. Sebelum bergabung dengan Yayasan Anambas, ia adalah konsultan berbagai perusahaan besar Indonesia demi memperkuat strategi keberlanjutan dan membuat praktik mereka lebih aman bagi lingkungan, selaras dengan ambisi pemerintah dalam mengurangi emisi karbon. Jerry juga membantu perusahaan swasta untuk mendirikan yayasan yang berfokus pada konservasi hutan dan lahan gambut.



ASRI ALDILA PUTRI. Manajer Program

"Pelestarian lingkungan perlu dilaksanakan terlebih dahulu melalui pendidikan dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat."

Asri suka bepergian dan menemukan keajaiban alam yang ada di negeri ini. Dia antusias tentang isu keberlanjutan dan ingin menangani masalah lingkungan di Indonesia. Dia berdedikasi untuk mendidik masyarakat tentang isu lingkungan, terutama terkait sampah. Di Yayasan Anambas, Asri bertanggung jawab menangani semua program pelestarian dan pengembangan masyarakat. Dalam kesehariannya dia menerapkan gaya hidup ramah lingkungan sebanyak mungkin. Dia berharap melalui teladan orang akan terinspirasi dan menjadi lebih menyadari pentingnya menjaga lingkungan.



DIAN ARTHEN. Manajer Komunikasi & Urusan Publik

"Ketika kita memberdayakan seorang perempuan, kita memberdayakan seluruh masyarakat."

Sebelum bergabung dengan Yayasan Anambas, Dian adalah jurnalis pada dua majalah gaya hidup berbahasa Inggris yang berbeda di Indonesia. Dia antusias tentang kesetaraan gender dan mencoba mempraktikkan gaya hidup ramah lingkungan. Selain mengelola komunikasi dan urusan publik di Yayasan, dia dan bertanggung jawab atas program Pemberdayaan Perempuan.



LILIAN DEWAYANI. Admin dan Keuangan

"Memberi kepada yang miskin dan tak berdaya adalah perbuatan yang baik, namun yang mulia adalah menunjukkan kepada mereka betapa berharga mereka bagi Dia."

Antusiasme terhadap kemanusiaan menuntun karir dan minat Lilian bergabung dengan Yayasan Anambas sejak Agustus 2018. Di yayasan dia penanggung jawab admin dan keuangan, Tugasnya adalah menegosiasi kontrak dan merumuskan kebijakan, mengarahkan dan mengoordinasi pengadaan serta mendistribusikan bahan-bahan, peralatan, mesin dan pasokan, selain ikut serta menangani program Pemberdayaan Perempuan.



RODIAL HUDHA (RIDHO). Asisten Program

"Keberhasilan program pengelolaan sampah akan membawa manfaat bagi masyarakat."

Ridho merelakan mimpinya menjadi nelayan dan menyadari bahwa panggilan sejatinya adalah membantu masyarakat. Dia meyakini bahwa mata pencaharian masyarakat di wilayah Anambas akan meningkat jika mereka mampu memanfaatkan potensi wilayah seperti perikanan dan pariwisata. Dia juga meyakini bahwa pengelolaan sampah adalah salah satu solusi untuk memperbaiki keberlanjutan wilayah.



DENNIS KURNIAWAN. Manajer Program Konservasi Laut

"Dari laut kita dapat belajar tentang symbiose dan memilih mutualisme sebagai bagian karakter kita."

Dennis memulai karirnya sebagai staf sementara di World Wildlife Fund di Taman Nasional Komodo. Dia sangat tertarik pada bidang konservasi laut. Sebagai Manajer Program Konservasi Laut di Yayasan, tugasnya adalah mendesain, melaksanakan, dan memantau program konservasi laut, seperti konservasi dan restorasi terumbu karang, konservasi penyu laut, pengelolaan lingkungan terintegrasi, serta basis data sampah laut.



CORINA DEWI RUSWANTI. Asisten Program Konservasi Laut

"Bersama-sama melihat, belajar, dan melestarikan laut."

Corina adalah sarjana Sains Kelautan. Sebelum bergabung dengan Yayasan Anambas, karir profesionalnya dalam konservasi laut dimulai di Taka Foundation dan Manta Watch. Ia juga handal dalam membuat film ecomentary. Bekerja di lingkungan yang baru dan menantang bukan masalah baginya, dan dia selalu mencoba memaksimalkan potensi dirinya. Di waktu luangnya, dia suka menjelajahi tempat dan hal baru.



NOVITA PERMATA PUTRI. Ahli Biologi Kelautan Junior

"Mengetahui sesuatu adalah satu hal, tetapi mengalaminya secara langsung adalah hal yang sama sekali berbeda."

Novita Permata Putri adalah sarjana Ilmu Kelautan. Selama masa kuliahnya, ia membantu survei elasmobranch dengan menggunakan sistem video bawah air jarak jauh dengan umpan (BRUVS), serta terlibat dalam pemantauan manta di Pulau Rote, yang dilaksanakan oleh Proyek Manta Indonesia. Dengan bekerja di Yayasan Anambas, dia ingin membuat perbedaan dalam konservasi laut di Kepulauan Anambas dan Indonesia.



RAHMAN RITONGA. Ahli Biologi Kelautan Junior

"Bekerja langsung dengan masyarakat setempat dalam hal konservasi laut memotivasi saya untuk belajar hal baru setiap hari."

Rahman Ritonga adalah lulusan Universitas Raja Ali Haji Maritime dengan gelar sarjana ilmu kelautan dan memulai karirnya dalam bidang konservasi sebagai asisten dosen. Dia sangat antusias dengan konservasi laut, dan terampil dalam analisis geografis/spasial serta kegiatan pemantauan terumbu.



GERI SUSANTO. Fasilitator Desa Kiabu

"Masyarakat di desa harus lebih terbuka dalam berpikir."

Geri belajar Sosiologi untuk mempelajari kehidupan masyarakat dan interaksi sosial. Mimpinya menjadi kenyataan dengan membantu membangun desa dengan memperkenalkan gagasan baru kepada masyarakatnya. Sebagai fasilitator desa, tugasnya memantau pelaksanaan program Pengelolaan Sampah Terpadu. Ia juga bertanggung jawab atas program upcycling sampah dan mengelola pusat daur ulang di Kiabu.



HUSNI. Fasilitator Desa Telaga

"Saya ingin membantu agar desa saya berubah menjadi lebih baik."

Husni dibesarkan dan bersekolah di sebuah desa terpencil hingga ia pergi kuliah Teknologi Informasi di Tanjung Pinang. Dia bergabung dengan Yayasan Anambas pada tahun 2018 sebagai fasilitator desa di Desa Telaga. Tugasnya adalah memantau pelaksanaan program Pertanian Organik, Pemberdayaan Perempuan, dan Pengelolaan Sampah Terpadu, serta menjembatani komunikasi antara Yayasan dengan pemerintah desa.

TEMUI RELAWAN KAMI

Relawan kami penting demi kelancaran Yayasan. Mari berkenalan dengan mereka dan mempelajari pekerjaan yang mereka lakukan di Yayasan.



JOHN NOLAN. Manajer Pusat Menyelam - Bawah Reserve

John adalah instruktur selam PADI dan ahli biologi kelautan yang suka berada di bawah laut. Lulusan sarjana Zoologi dan master di bidang Konservasi Laut, dia antusias terhadap lingkungan dan upaya perlindungannya. Berpengalaman 6 tahun sebagai penyelam profesional dan 4 tahun sebagai instruktur, bekerja di Eropa, Afrika dan Asia, dia mengarahkan antusiasmenya terhadap konservasi laut untuk memulihkan terumbu karang di Bawah Reserve dan mendidik masyarakat tentang apa yang dapat mereka lakukan untuk menyelamatkan terumbu kita.



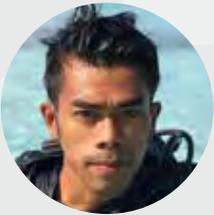
FADLI JAKA. Ahli Biologi Kelautan - Bawah Reserve

Berpengalaman di bidang konservasi laut sejak 2017, Jaka adalah sarjana Ilmu Kelautan dengan pengutamaan pada konservasi dan ekologi terumbu karang dari Universitas Diponegoro, Jawa Tengah. Pemegang sertifikat divemaster PADI, dia bergabung dengan Yayasan Anambas sejak 2018. Sejak 2020, dia bekerja di Bawah Reserve, melanjutkan upaya konservasi laut Pulau Bawah. Dia sangat antusias mendukung program Yayasan Anambas, terutama program konservasi lautnya, seperti survei pemantauan terumbu karang.



SAKTI NASUKHA. Kepala Tim Lingkungan & Kegiatan - Bawah Reserve

Sakti sebetulnya sangat tertarik pada seni dan arsitektur. Tetapi minatnya berubah ketika dia menyadari bahwa keindahan alam di sekitar Anambas terancam karena perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab selama bertahun-tahun. Memilih gaya hidup sadar planet, tanggung jawab Sakti saat ini adalah mengelola dan melaksanakan program pelestarian hutan dan lingkungan, termasuk pengelolaan sampah di Bawah Reserve. Pada saat yang sama, ia terus menjadi relawan untuk Yayasan Anambas di setiap kesempatan, terutama dalam kegiatan penjangkauan masyarakat, proyek upcycling dan program lingkungan kreatif untuk anak-anak.



MARTIN. Asisten Selam - Bawah Reserve

Martin dibesarkan di Anambas dan berasal dari Desa Mengkait. Ia mulai sebagai kadet yang lulus dari Politeknik Usaha Perikanan Jakarta dan baru-baru ini menerima sertifikat divemaster PADI. Dia bekerja untuk Bawah Reserve sejak 2018 dan menikmati keindahan alam bawah laut yang menakjubkan di Palau Bawah. Ia tertarik pada kegiatan perlindungan laut dan, sejak bekerja di Bawah, telah belajar banyak tentang berbagai kegiatan konservasi laut. Dia meyakini bahwa peningkatan kesadaran dan keterlibatan dengan masyarakat setempat sangat penting untuk kesuksesan konservasi laut di Anambas.



SOPH SUSANTO. Asisten Selam - Bawah Reserve

Sopi dibesarkan di Anambas dan berasal dari Desa Kiabu, pulau berpenghuni terdekat dengan Pulau Bawah. Selama bekerja di Bawah Reserve sejak 2018 secara luar biasa dia telah mengembangkan kemampuan penyelaman scuba dan pengetahuan konservasi lautnya. Dia pemegang sertifikat Penyelam Penyelamat PADI dan berminat khusus pada rehabilitasi terumbu karang dan konservasi penyu.

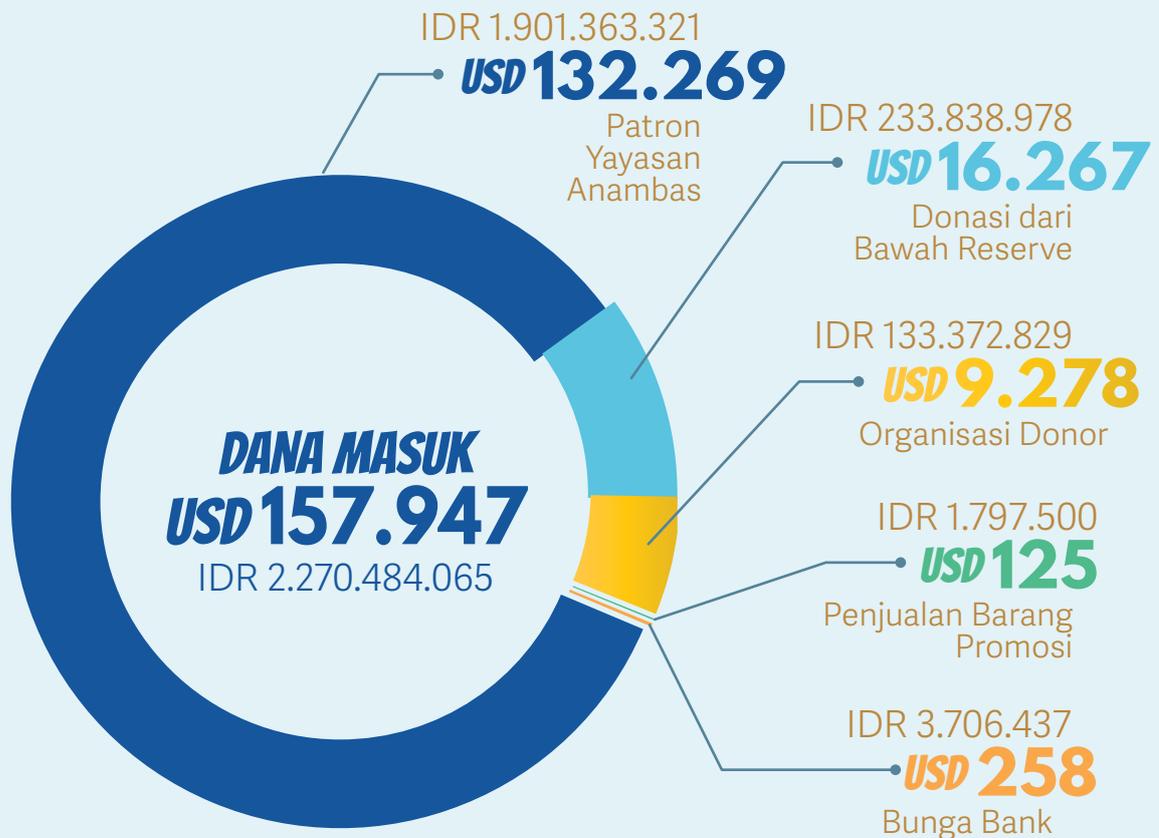


RAMON PRASETYO. Instruktur Selam - Bawah Reserve

Ramon adalah master pelatih selam scuba PADI (MSDT) profesional yang telah bekerja di seluruh wilayah Indonesia. Dia bekerja untuk Bawah Reserve antara 2018 – 2022. Dia sangat antusias untuk menyelam dan konservasi laut serta memiliki peluang untuk memperluas pengetahuannya tentang kegiatan konservasi laut sejak bekerja di Bawah Reserve. Dia senang terlibat dengan masyarakat setempat untuk mengedukasi semakin banyak orang tentang keindahan penyelaman scuba dan perlindungan lingkungan bawah laut.



REKAP KEUANGAN



100% dana yang dikumpulkan dari donor digunakan untuk mendukung kegiatan program kami. Para patron Yayasan Anambas dan Bawah Reserve berkomitmen untuk menutupi seluruh pengeluaran operasional Yayasan.



2021

JANUARI

Menerima hibah dari *Seastainable Co.* untuk proyek rumpon



MARET

Presentasi di depan Pemerintah Anambas



APRIL

Pemantauan Kesehatan Karang perdana di Kiabu



MEI

Bank Sampah di Kiabu diluncurkan



JUN

Menerima hibah dari *Sustainable Ocean Alliance*



Momen Penting

JULI

Perima
h dari
ainable
an
nce



AGUSTUS

Pembelian kembali & distribusi tas yang dapat digunakan kembali



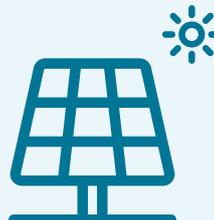
SEPTEMBER

Berperan serta pada Hari Bersih-Bersih Dunia 2021



OKTOBER

Memasang Panel Surya di Pusat Pendaaran Ulang



NOVEMBER

KELAUT (Kelas Alam dan Laut) pertama di Kiabu



KONVERVASI LAUT

Program Konservasi Laut di Pulau Bawah dimulai pada 2018, dengan fokus pada pemantauan kesehatan terumbu, pencangkakan karang, terumbu buatan, konservasi penyu, dan edukasi. Pada 2020, tim memperluas program ini ke pulau Kiabu. Kegiatan utama konservasi laut adalah: restorasi dan rehabilitasi terumbu, pemantauan kesehatan terumbu, konservasi hutan bakau dan pembersihan sampah laut.



“ SEGENAP KEANEKARAGAMAN HAYATI ITULAH YANG HARUS KITA LESTARIKAN - SELURUHNYA - ALIH-ALIH HANYA SATU ATAU DUA YANG UTAMA SAJA. ”

- Sir David Attenborough

TOTAL BIAYA

USD 19.417

IDR 279.113.520



Konservasi Karang

3.330 karang dicangkok. **10** karang baru. **5** meja karang baru.
766 Bored Pile Corals (BPC) dipasang. Tingkat keberhasilan **92%**



55
heksadome



44
terumbu botol

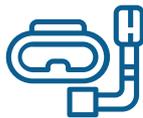


104
laba-laba karang dipasang

40% wilayah telah direstorasi



Pantauan kesehatan terumbu: **2x** di Bawah Reserve, **1x** in Kiabu



KELAUT
Kelas Alam dan Kelautan **satu** di Kiabu. **40** peserta.



805
Bibit bakau ditanamkan



14 survei, **57%** hiu karang blacktip muncul di Pulau Bawah



Survei Pengawasan Video Jarak Jauh dengan Umpan

16 survei, **50%** hiu karang blacktip muncul di wilayah Kiabu

Sampah Laut



700KG Dikumpulkan di Pulau Bawah

38,35% plastik keras, **23,66%** alat pancing, **13,94 %** plastik lunak ditemukan di Pulau Hiu, Teluk Mandi Pasir dan Teluk Marung Kecil

PENGELOLAAN SAMPAH TERINTEGRASI

Yayasan memprakarsai program Pengelolaan Sampah pada 2018. Program tersebut, dengan tambahan *upcycling* sampah, kemudian digabungkan ke dalam prakarsa Pengelolaan Sampah Terpadu (IWM) kami. Prioritas utama IWM adalah mengedukasi masyarakat setempat tentang isu sampah serta cara mengelola sampah dengan bertanggung jawab, menjalankan prakarsa Bank Sampah yang baru dan Pusat Daur Ulang di Desa Kiabu, dan memberikan pelatihan *upcycling*.



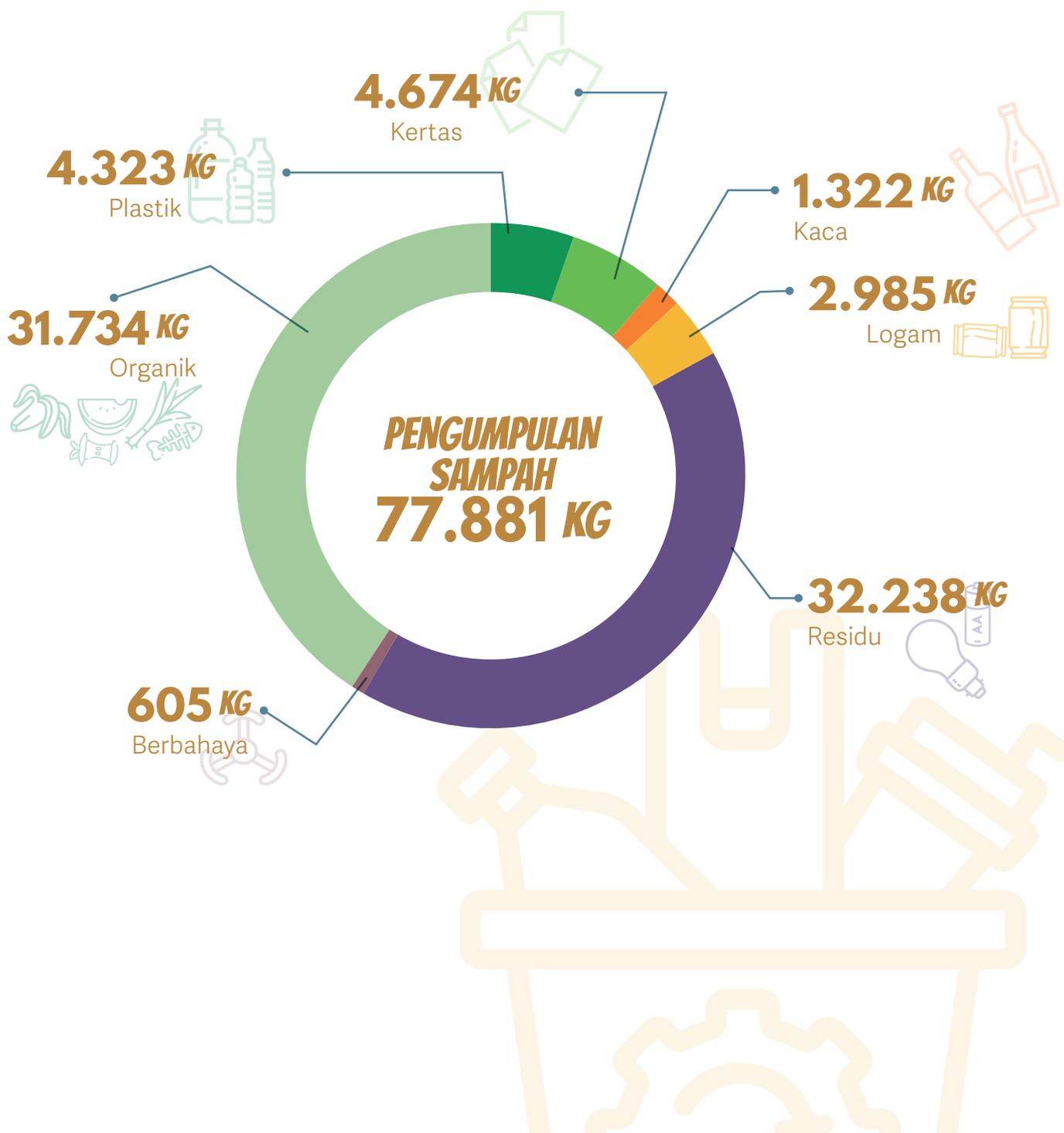
“DI MANA PUN ANDA BERADA, SAYA MOHON BAWA PULANGLAH PUNTUNG ROKOK BESERTA SEMUA SAMPAH PLASTIK ANDA. BURUNG, IKAN DAN MANUSIA PASTI AKAN BERTERIMA KASIH.

- Dame Helen Mirren

TOTAL BIAYA

USD 26.882

IDR 386.425.676

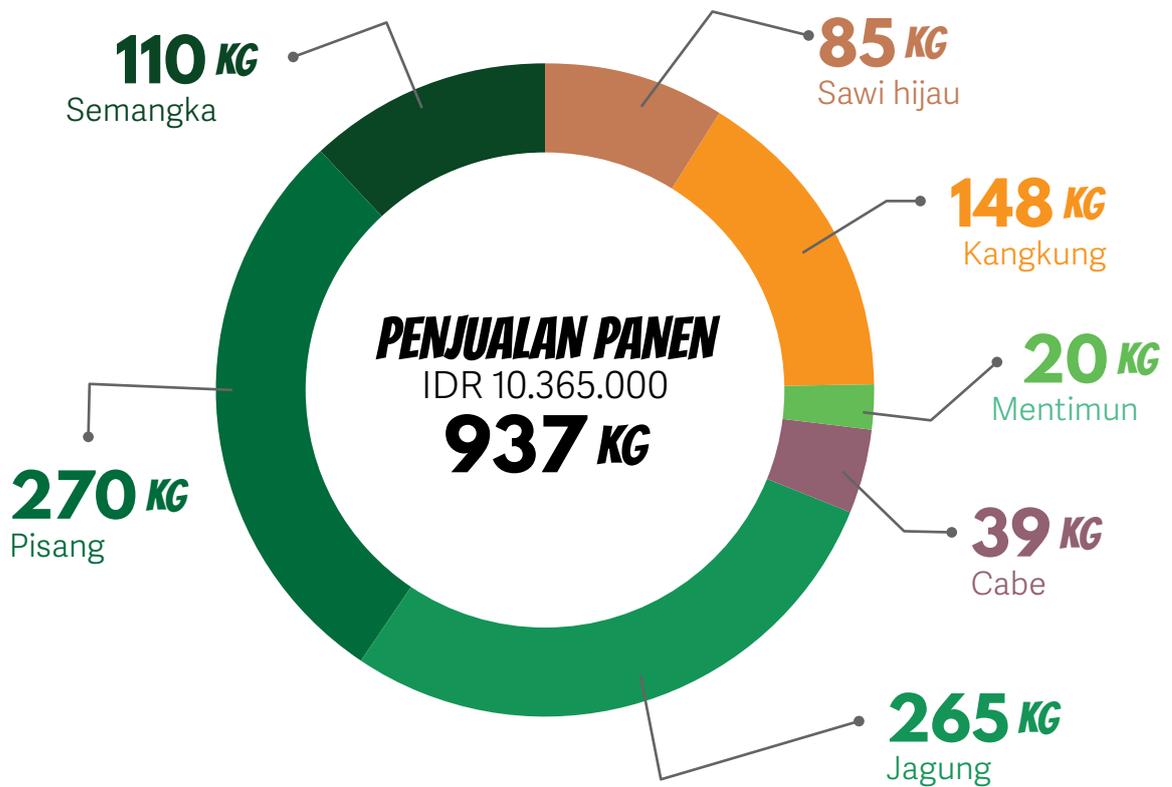


PERTANIAN ORGANIK

Program Pertanian Organik di Desa Telaga dikelola warga setempat yang merupakan anggota dari kelompok tani desa itu. Dengan dukungan pemerintah desa, kegiatan pertanian dikembangkan di lahan milik desa. Yayasan Anambas menyediakan alat pertanian dan bibit, dengan menekankan agar tidak menggunakan pestisida kimiawi. Kami juga membangun rumah kaca tradisional untuk menghindari serangan hama dan menyewa ahli pertanian organik untuk memfasilitasi program dan mengajarkan warga cara bertani secara organik. Selain itu, kami juga mengajarkan para ibu-ibu cara berkebun organik di rumah melalui program Pekarangan Pangan Lestari. Tujuan utamanya adalah menyediakan sumber pangan yang lebih beragam dan sehat bagi masyarakat.



TOTAL BIAYA
USD 5.506
IDR 79.144.977



SAYA INGIN AGAR ORANG LEBIH MENYADARI DARI MANA SUMBER MAKANAN MEREKA BERASAL. SAYA INGIN AGAR PETANI KECIL DIBERDAYAKAN.

- Anthony Bourdain

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN

Tujuan kami adalah memberdayakan dan mendukung perempuan di kepulauan Anambas dengan memperkuat usaha *home industry* yang menjual jajanan tradisional, mengajarkan mereka tentang berkebun organik di rumah, serta memberikan mereka pelatihan *upcycling* untuk membuat produk bernilai ekonomi. Setelah pelatihan *upcycling* perdana di 2021, perempuan di Desa Kiabu membuat tas belanja dan tas sampah yang dapat digunakan kembali dari bahan kain yang disumbangkan. Di tahun yang sama, kami kemudian memberikan pelatihan bagi perempuan tentang bagaimana berkebun buah-buahan dan sayuran organik di dirumah mereka.

TOTAL BIAYA
USD 7.721
IDR 110.986.256





“ SETIAP KESUKSESAN PEREMPUAN HARUS MENJADI INSPIRASI BAGI PEREMPUAN LAIN. KITA PALING KUAT SAAT KITA SALING MENDUKUNG. ”

- Serena Williams

DIGITAL ENGLISH CLUB

Kami berkolaborasi dengan Cakap, sebuah platform belajar bahasa online, untuk menyediakan pelajaran bahasa Inggris bagi siswa sekolah dasar dan menengah di bawah program Digital English Club (DEC). Namun, tidak semua siswa dapat mengikuti kelas daring karena keterbatasan tempat; jadi kami juga menawarkan kelas offline untuk mengakomodasi permintaan yang tinggi. Selain itu, demi mengedukasi masyarakat tentang konservasi sejak usia dini, Yayasan mengombinasikan edukasi tentang pelestarian lingkungan dan pengelolaan sampah dengan pelajaran bahasa Inggris.



TOTAL BIAYA

USD 6.595

IDR 94.808.000

27 
SISWA 18 wanita, 9 pria.

DEC
Tiangau

Rerata Kehadiran
75%-90%

20 
SISWA 11 wanita, 9 pria.

DEC
Tarempa
Selatan

Rerata Kehadiran
50%-80%

**TUGAS PENDIDIK MODERN
BUKANLAH MEMBUKA
HUTAN, TETAPI MENGAIRI
GURUN.**

- C.S. Lewis



TARGET 2022

TAHUN BARU, RESOLUSI BARU.



KONSERVASI LAUT



Memperluas upaya **restorasi karang** sebesar **21%**.



Mengedukasi siswa sekolah tentang konservasi laut melalui program **KELAUT** kami dan memperluasnya sampai ke Tarempa, ibukota kabupaten Kepulauan Anambas.



Melanjutkan **pengumpulan data sampah laut** dan menerbitkan satu temuan penelitian di akhir tahun.



PENGELOLAAN SAMPAH



Memperluas prakarsa pengelolaan sampah ke **dua desa baru** di kecamatan Palmatak.



Membangun **dua unit penyimpanan sampah sementara**, melengkapi fasilitas yang memadai seperti penghancur plastik, penghancur kaca, mesin termal.



Mengedukasi dan melatih **361 tambahan rumah tangga** tentang pengelolaan sampah berkelanjutan, jumlah total menjadi **683 rumah tangga**.



PENGEMBANGAN MASYARAKAT



Semakin **memberdayakan kelompok perempuan** dengan meningkatkan ketrampilan mereka untuk membuat produk yang dapat dipasarkan seperti tas lipat yang dapat digunakan kembali.



Memperluas program **Digital English Club** kami dengan menambah lokasi baru dan menyediakan pelajaran bahasa Inggris bagi **20 tambahan siswa**, jumlah total menjadi **67 siswa**.



Meningkatkan produksi pertanian organik kami dengan **melatih lebih banyak lagi anggota masyarakat** yang berkebun sayur organik di rumah.



KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS





Nomor Registrasi Yayasan: 5018042021101033

Ruko Taman Duta Mas Blok T No. 21. Batam Centre, Batam 29163

(+62778) 408 6823 | ✉ connect@anambasfoundation.org | www.anambasfoundation.org

Follow us on  @anambasorg

 Anambas Foundation

 Anambas Foundation